BAB III
PEMBAHASAN

Alokasi dana desa merupakan program baru Pemerintah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2006. Program ini ditujukan untuk desa-desa di Wilayah Kabupaten Gunungkidul. Akan tetapi karena baru permulaan, maka masih perlu penyesuaian dalam melaksanakan agenda program tersebut.

Penelitian ini akan akan meneliti Desa Semanu untuk lembaga pemerintahan desa saja. Lembaga Pemerintahan Desa Semanu adalah Pemerintah Desa Semanu dan Badan Perwakilan Desa Semanu. Realisasi kegiatan dari alokasi dana desa akan dituliskan melalui beberapa tabel. Adapun pernyataan tabel tersebut akan menjelaskan kegiatan lembaga pemerintahan Desa Semanu. Tabel-tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penggunaan ADD

No	Anggaran	Jumlah (rupiah)	Realisasi
1.	Pemerintah Desa:		
	a. Belanja Rutin	13.642.125	Terealisasikan
	b. Belanja Pembangunan	49.111.650	Terealisasikan
	c. Belanja Penguatan Modal Usaha	16.370.550	Terealisasikan
2.	BPD	5.471.775	Terealisaikan
	Total	84.596.050	

Sumber data: Lpj Pemerintah Desa Semanu

Tabel 3.2

Penggunaan ADD untuk Pemerintah Desa

No	Anggaran	Jumlah (rupiah)	Realisasi
1.	Belanja Rutin:		
	a. ATK, Cetak, Foto Copy, dan jilid	4.680.305	Terealisasikan
	b. Langganan listrik	670.920	Terealisasikan
	c. Langganan air	303.000	Terealisasikan
	d. Langganan koran	389.000	Terealisasikan
	e. Barang inventaris kantor	3.272.400	Terealisasikan
	f. Mesin kantor	320.000	Terealisasikan
	g. Kendaraan dinas	127.500	Terealisasikan
	h. Rapat Dinas	1.050.000	Terealisasikan
	i. Penerimaan tamu	384.000	Teralisasikan
	j.Rapat koordinasi Pemerintah dan Lembaga	810.000	Terealisasikan
2.	Belanja Pembangunan	49.111.650	Terealisasikan
3.	Belanja Penguatan Modal Usaha	16.370.550	Terealisasikan
	Total	79.124.275	

Sumber data: Lpj Pemerintah Desa Semanu

Tabel 3.3

Penggunaan ADD untuk Badan Perwailan Desa

No	Anggaran	Jumlah (rupiah)	Realisasi
1.	ATK, Cetak, Foto Copy, dan jilid	422.775	Terealisasikan
2.	Uang Sidang BPD	4.600.000	Terealisasikan
3.	Rapat-rapat BPD	833.000	Terealisasikan
4.	Perjalanan Dinas Dalam Wilayah kabupaten Gunungkidul	56.000	Terealisasikan
	Total	5.471.775	

Sumber data: Lpj Pemerintah Desa Semanu

Dari penjelasan tabel diatas, alokasi dana desa telah memberikan bantuan bagi desa untuk pelaksanaan kegiatan Desa Semanu. Dengan alokasi dana desa, maka kegiatan Lembaga Pemerintahan Desa Semanu dapat berjalan dengan baik, lancar, dan meningkat.

Faktor lain dalam kelancaran kegiatan Lembaga Pemerintahan Desa Semanu adalah kejelasan aturan dan rangkaian pembagian alokasi dana desa dari Pemerintah Kabupaten kepada desa, serta keharusan laporan pertanggungjawaban dan alur pendanaan yang jelas dari pemerintahan desa yang ada. Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu tidak jelasnya alur pendanaan kegiatan rutin Pemerintah Desa. Dengan jelasnya aturan yang berlaku, maka menjadi lebih memudahkan dan meningkatkan kinerja dari Aparat Pemerintah Desa Semanu.

Dari kenyataan diatas maka penulis berpendapat bahwa kinerja Pemerintah Desa Semanu dalam melaksanakan program alokasi dana desa berjalan dengan baik

dan juga telah mengalami peningkatan, meskipun untuk mewujudkannya masih memerlukan penyesuaian pada tahap awal. Untuk menjelaskan kinerja Lembaga Pemerintahan Desa Semanu, selain kenyataan tersebut diatas terdapat beberapa indikator-indikator yang akan dijelaskan oleh penulis. Adapun indikator-indikator dari kinerja Lembaga Pemerintahan Desa Semanu adalah sebagai berikut:

A. KINERJA PEMERINTAH DESA SEMANU

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja Lembaga Pemerintahan Desa Semanu adalah sebagai berikut:

1. Produktifitas

Produktifitas dalam hal ini dapat kita lihat dengan berapa banyak kegiatan Pemerintah Desa Semanu yang telah dilakukan. Hal lain yang perlu kita perhatikan adalah apakah hasil kerja yang telah diperoleh Pemerintah Desa Semanu telah bermanfaat secara efektif bagi masyarakat setelah adanya program alokasi dana desa. Berikut adalah uraian tentang realisasi program kegiatan pemerintah Desa Semanu yang telah disesuaikan dengan program alokasi dana desa yang diuraikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4

Realisasi Kegiatan Desa Semanu tahun 2006

No	Realisasi kegiatan	Sumber Dana
I	Bidang Pemerintahan	
1.	Melaksanakan rapat koordinasi setiap dua minggu sekali dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan.	Dana ADD
2.	Pengadaan sertifikasi secara masal dapat terlaksana dengan lancar sebanyak 205 bidang tanah.	Dana ADD dan masyarakat
3.	Menjaga ketertiban dan keamanan desa semanu sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan adanya siskamling.	Tanpa Biaya
4.	Pelaksanaan KTP secara reguler secara baik dan lancar.	Dana ADD dan Masyarakat

II.	Bidang Pembangunan	
1.	Merenovasi pagar depan Balai Desa Semanu sepanjang 15m, dengan anggaran sebesar Rp 5.652.900,00.	Anggaran diambil dari APBD dan PAD.
2.	Pembangunan bidang sarana sosial berupa Masjid di Munggi Pasar dan di Ngebrak Barat.	Dana swadaya.
3.	Pembangunan sarana perhubungan berupa pengerasan jalan yang menghubungkan Pragak dengan Gandu sepanjang 400m.	Dana dari APBD.
4.	Pengerasan jalan di Perbatasn Desa Ngeposari yang terletak di Padukuhan Wareng sepanjang 400m.	Dana dari ADD
5.	Pengerasan jalan di Padukuhan Tambak rejo dan Clorot sepanjang 500m.	Dana dari ADD
6.	Perbaikan jalan aspal di Padukuhan Nitikan Barat sepaanjang 300m.	Dana dari APBD Kab. Gunungkidul
7.	Prebaikan jalan aspal di Jalan Lingkar Ngebrak Timur sepanjang 400m.	Dana dari APBD.
8.	Perbaikan gorong-gorong di Padukuhan Wareng.	Dana Swadaya.
9.	Pembangunan peningkatan jalan aspal padukuhan Ngebrak Barat dan Nebrak Timur sepanjang 660m, padukuhan Nitikan Barat dan Nitikan Timur 700m,	Dana dari APBD.
10.	Pembangunan irigasi di Kali Gondang Semanu Selatan.	Dana dari APBN.

11.	Pembangunan sarana pangan berupa peningkatan industri kecil yang bekerja sama dengan dinas terkait.	Kerjasama dengan Dinas Perindustrian
12.	Pemanfaaan tanah desa yang berada di jalur ekonomi dan sekitar pasar untuk disewakan.	Tanpa Biaya
13.	Menggalakkan penanaman tanaman kapas bekerja sama dengan dinas perkebunan.	Dana Kerjasama dengan Dinas Perkebunan
14.	Penggemukan sapi oleh kelompok ternak di padukuhan yang mendapat modal dari dinas perkebunan.	Dana kerjasama dengan Dinas Sosial
13.	Perbaikan saluran air yang berada di Bulak Pendera, padukuhan Sokokerep.	Dana dari Pemerintah.
14.	Pengadaan kursi VIP/ kursi lipat untuk disewakan.	Dana ADD.
III.	Bidang kemasyarakatan	
1.	Melestarikann adat dan budaya masyarakat yang bekembang di hampir semua Desa Semanu dengan memberi kesempatan tampil di setiap event yang diadakan di desa Semanu.	Tanpa biaya
2.	Meningkatkan peranan dan fungsi kaum wanita berupa pembinaan terhadap kaum wanita melalui kelompok-kelompok PKK dan Dasa Wisma, dan melibatkan mereka dalam setiap pembuatan kebijakan porgram-program pembangunan.	Kerjasama dengan PKK Kecamatan Semanu

3.	Penyuluhan tentang kenakalan remaja kerjasama dengan karang taruna Sinar Taruna Desa Semanu	Kerjasama dengan Karang Taruna Sinar Taruna Desa Semanu ADD
4.	Meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengadakan kerjasama dengan dinas terkait untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan dan membudayakan pola perilaku hidup sehat dan kebersihan lingkungan, selanjutnya adalah bekerjasama dengan dinas terkait untuk memberikkan bantuan dalam wujud kartu asuransi kesehatan bagi waarga yang kurang mampu dengan mendapatkan jatah kartu sebanyak 4.584 kartu, dan terakhir adalah adanya program lantainisasi sebanyak 16 kk yang kurang mampu sesuai dengan jatah pemerintah.	Kerjasama dengan Dinas Kesehatan
5.	Mengurangi tingkat Pengangguran dengan pembinaan keterampilan.	Kerjasama Dengan Dinas Perindustrian
IV.	Bidang Keuangan	
1.	Penggalian sumber-sumber pendapatan desa antara lain dengan cara pengelolaan secara intensif kekayaan desa.	Tanpa Biaya
2.	Memupuk lembaga-lembaga keuagan desa secara	Tanpa Biaya

	tertip dan disiplin.	
3.	Melaksanakan putusan desa mengenai pungutan desa secara tertib, disiplin, cermat.	Tanpa Biaya
4.	Dalam hal pembagian hasil bagi pamong yang tanah lungguhnya ditempati bangunan usaha/perkiosan, sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati antara pemerintah desa dengan BPD dengan perbandingan 60:40.	Tanpa biaya

Sumber data: LPJ desa Semanu th 2006

Tabel 3.5

Perbandingan Produktifitas dari Realisasi Kegiatan Tahun 2004, 2005, 2006

No	Realisasi Kegiatan	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
1.	Penguatan ekonomi produktif pembangunan	Tidak ada	Tidak ada	Ada Yaitu : Pembelian kursiVIP untuk disewakan, dana berasal dari ADD
2.	Volume pembangunan	PADes. Bantuan dari Pemerintah kabupaten. Pinjaman Desa Bantuan dan pendapatan lain-lain yang sah.	PADes. Bantuan dari Pemerintah kabupaten. Pinjaman Desa Bantuan dan pendapatan lain-lain yang sah.	Terdapat Penambahan dari ADD.

Sumber data: LPJ desa Semanu th 2004, 2005, 2006

Berdasarkan realiasasi kegiatan tabel 3.4 dari Lembaga Pemerintah Desa, kita dapat melihat bahwa beberapa kegiatan Lembaga Pemerintah Desa Semanu terutama dalam hal pembangunan sebagian ditopang dengan Alokasi Dana Desa. Dari

penjelasan tabel 3.5 juga terlihat bahwa terjadi peningkatan produktifitas pada tahun 2006 yaitu adanya penambahan alokasi dana untuk ekonomi produktif dan juga penambahan alokasi dana untuk pembangunan yang berasal dari alokasi dana desa. Oleh karena itu relisasi kegiatan tersebut telah sesuai dengan prinsip alokasi dana desa yaitu terarah dan terklendali. Dengan demikian kinerja Pemerintah Desa Semanu telah baik dilihat dari produktifitasnya (evektif dan evisien).

Pemerintah Desa Semanu merasa terbantu dengan adanya program ADD, kegiatan-kegiatan yang kami rencanakan cukup memerlukan banyak dana, sehingga dengan adanya ADD kami bisa melaksanakan program-program yang tadinya terkendala masalah dana.[26]

Dengan demikian dapat kita tarik kesimpulan bahwa dengan adanya ADD, maka realisasi dari rencana-rencana kegiatan Lembaga Pemerintah Desa Semanu dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau dengan kata lain ADD turut mendukung pelaksanaan dari rencana kegiatan Pemerintah Desa Semanu.

2. Orientasi Kualitas Layanan Kepada Pelanggan

Hal kedua yang digunakan untuk mengukur kinerja Lembaga Desa Semanu adalah orientasi kualitas layanan kepada pelanggan. Dalam hal ini adalah tingkat kualitas pelayanan dan pola perilaku Pemerintah Desa Semanu kepada masyarakat setelah adanya program Alokasi Dana Desa. Keuntungan dengan menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja adalah ketersediaannya yang mudah dan murah. Informasi mengenai tingkat kepuasan terhadap pelayanan seringkali

[26] . Wawancara dengan Ibu Eli anjarwati, Bendahara Desa Semanu, tanggal 1 Maret 2007.

dapat diperoleh dari media masa atau diskusi publik. Tingkat kualitas pelayanan memegang peranan penting dalam menentukan dan mengukur kinerja organisasi publik. Kepuasan masyarakat dapat dijadikan parameter dalam menilai kinerja organisasi publik. Beberapa aspek yang dapat digunakan dalam melihat berapa besar orientasi kualitas layanan kepada pelanggan adalah:

a. Tingkat kualitas pelayanan

Tingkat kualitas pelayanan di Lembaga pemerintahan Desa Semanu merupakan hal yang sangat krusial dalam pelaksanaan pemerintahan. Hal tersebut tertuang dalam program rencana strategis Desa Semanu yang apabila kita cermati bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu sesuai dengan misi, tujuan, kebijakan, program, maka sudah merupakan konsekuensi logis bahwa aparat Desa Semanu diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan ramah kepada masyarakatnya.

Dari realisasi program kegiatan dan anggaran yang tertuang dalam laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa Semanu dapat dicermati bahwa pelayanan dari pihak Pemerintah Desa ditunjukkan dengan adanya pos anggaran tersendiri untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. Seperti misalnya tersedianya pos anggaran dana untuk pembelian barang dan jasa seperti ATK, Fotocopy, jilid, dana untuk pembayaran langganan listrik, air, serta langganan koran, yang kesemuanya itu dilakukan unutk memperlancar kegiatan pelayanan kepada masyarakat, selain itu terdapat juga pos anggaran untuk biaya pemeliharaaan faasilitas-fasilitas seperti mesin kantor, kendaraan dinas, pemeliharaan gedung dan balai desa.

Terdapat juga pos anggaran untuk rapat-rapat dinas, dan perjalanan dinas, baik dalam kota maupun perjalanan dinas ke luar kota yang kesemuannya itu digunakan unutk memperlancar kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa Semanu dari semua anggaran dan realisasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat seperti pengadaan barang dan jasa, biaya perjalanan dinas, biaya rapat-rapat dinas beberapa pos berasal dari Alokasi dana Desa.

Pemerintah Desa Semanu berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat kami, dengan adanya program ADD ini maka pelayanan tersebut dapat semakin diperluas dan semakin ditingkatkan, termasuk pos-pos anggaran tertentu menggunakan dana Alokasui Dana Desa. [27]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan yang ada di Balai Desa Semanu sudah baik, meskipun belum maksimal, terbukti dengan adanya pos tersendiri yang ditujukan untuk pelayanan dalam anggaran Pemerintah Desa Semanu, selain itu terdapat pula pelayanan yang cepat, ramah, sopan dalam melayani, dan prosedur yang tidak berbelit-belit.

b. Tingkat Pola Perilaku Aparat Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat

Tingkat pola perilaku aparat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan indikator yang sangat menentukan dalam peningkatan kinerja Lembaga Pemerintah Desa Semanu. Untuk dapat mewujudkan pola perilaku aparat yang ramah dalam melayani masyarakat maka Bapak Kepala Desa Semanu selaku *leader* dalam

[27] . Poyo, *op. Cit,* tanggal 1 Maret 2007.

lembaga tersebut selalu mencoba untuk membuat dan mengajak para bawahannya untuk bersama-sama menciptakan suasana dan kondisi di lingkungan kantor yang kondusif, sebagai contoh misalnya dengan memberikan senyuman dan bersikap ramah kepada orang lain, tidak membawa dan menumpahkan permasalahan pribadi ke dalam lingkungan kerja, pemberian sarana dan prasarana kerja yang nyaman dan memadai, pemberian kompensasi yang layak, adanya reward and punishment, dan lain-lain.

Pemerintah Desa Semanu adalah pelayan masyarakat, bagaimanapun juga yang hal yang paling utama adalah mendahulukan kepentingan masyarakat, agar dapat memberikan pelayanan terbaik, kami harus mampu menjadi team yang baik, kompak, mampu dijadikan sebagai panutan. Melaksanakan setiap pekerjaan dengan senang hati dan tidak menganggap sebagai beban selalu kami tanamkan pada setiap anggota kami. Dengan demikian kami dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.[28]

Pendapat tersebut sejalan dengan komentar dari masyarakat yang telah dipenuhi jasa pelayanan dari aparatur pemerintah desa setempat:

Pelayanan yang diberikan cukup memuaskan, aparatur setempat cukup ramah ditambah juga dengan pelayanan satu atap, sehingga proses pembuatan surat keterangan pengantar kartu tanda penduduk tidak memerlukan waktu lama.[29]

Dari penjelasan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat pola perilaku yang diberikan oleh aparat Pemerintahan Desa Semanu dapat dikatakan cukup baik.

---

[28] . Wawancara dengan Bapak Pono, Kepala Desa Semanu, tanggal 1 Maret 2007.
[29] . Wawancara dengan Erna Susanti, Masyarakat Desa Semanu, tanggal 1 Maret 2007.

Apalagi setelah adanya program alokasi dana desa banyak keperluan Pemerintah Desa Semanu yang berhubungan dengan pelyanan terbantu dari ADD.

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas ini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi mesyarakat. Responsivitas secara langsung mengambarkan kemampuan organisasi publik misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan yang diberikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi publik. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang buruk pula. Beberapa hal yang dapat digunakan sebagai penguat aspek responsivitas adalah:

a. Adanya susunan tertulis program yang terdapat dalam rencana strategis

Berikut adalah tabel yang menunjukkan program-program yang ada dalam rencana strategis di Desa Semanu:

Tabel 3.6

Susunan Rencana Strategis Berkaitan ADD, Lembaga Pemerintahan Desa Semanu

Tahun 2006

No	Sasaran	Indikator sasaran
I.	Pemerintahan	Adanya penyelenggaraan pemerintah yanga bertujuan untuk mempekuat kedudukan lembaga Pemerintah desa yang didukung oleh kualitas pamong desa utuk memperoleh kinerja dan produktifitas yang optimal baik kegiatan rutin, kegiatan koordinasi administrasi dan pembinaan operasional.
II.	Pembangunan	Adanya penyyelenggaraan pembangunan yang diarahkan kepada usaha mempekuatkoordinasi kelembagaan yang ada di desa yang semakin luas dan efektif serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
III.	Kemasyarakatan	Adanya penyelenggaraan kemasyarakatan yang diarahkan agar desa mampu memberikan motivasi kepada masyarakat agar senantiasa timbul kesadaran dan semangat untuk membangun desanya dalam rangka mewujudkan stabilitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

IV.	Keuangan	Adanya peyelenggaraan keuangan yang diarahkan kepada peningkatan pendapatan melalui penggalian sumber kekayaan desa yang dapat mendongkrak pendapatan asli desa sehingga desa mampu memberi kesejahteraan yang layak bagi seluruh warganya.

Sumber data: Program kerja tahunan desa tahun anggaran 2006

Dalam melaksanakan tugas sebagai pelayan masyarakat, aparatur Pemerintah Desa Semanu dituntut untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Agar dapat melaksanakan tugas tersebut, maka diperlukan suatu kerangka kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pemerintah Desa Semanu membuat suatu program selama satu tahun berjalan. Hal tersebut dilakukan agar dalam bekerja dan melaksanakan tugas pelayannya, Pemerintah Desa Semanu dapat berjalan dengan lancar dan terprogram, sehingga mempermudah adanya evaluasi maupun pengawasan pelaksanaanya.

Setiap awal tahun Pemerintah Desa Semanu selalu melakukan orientasi awal tugas untuk membuat rancangan/rencana dan program-program yang akan kami laksanakan selama satu tahun kepengurusan kami, dengan membuat program-program tersebut kami akan memiliki semacam rerangka dalam melaksanakan tugas pelayanan yang diserahkan kepada kami.[30]

b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah kebijakan

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis dapat melihat sendiri bahwa di dalam ruangan pelayanan satu atap tersedia tempat ataupun loker untuk menampung

[30] . Poyo, *log. Cit.*

saran maupun kritik serta aspirasi yang diberikan oleh masyarakat kepada Pemerintah Desa Semanu. Disamping itu juga penyampaian aspirasi masyarakat bisa dilakukan melaui Kepala Dusun masing-masing pedukuhan, yang nantinya diteruskan ke Pemerintah Desa Semanu.

c. Adanya keselarasan perumusan program dengan aspirasi masyarakat

Program-program yang telah disusun oleh Lembaga Pemerintah Desa Semanu sudah merupakan perwujudan dan aspirasi dari kebutuhan masyarakat, baik kebutuhan fisik berupa sarana dan prasarana maupun kebutuhan non fisik berupa adanya berbagai pendampingan dan pembinaan masyarakat yang diprogramkan oleh Pemerintah Desa Semanu. Dalam setiap pembuatan program-program kerja kami, terlebih dahulu Pemerintah Desa Semanu melakukan semacam survey kepada masyarakat, kami juga menampung aspirasi serta keinginan dari masyarakat itu sendiri, setelah kami memperoleh gambaran umum di lapangan maka kami baru mulai membuat cetak biru dari program itu sendiri dalam rapat OAT (Orientasi Awal Tugas).[31]

Adanya keselarasan perumusan program dengan aspirasi masyarakat dijadikan sebagai indikator dalam aspek responsivitas, hal itu dikarenakan jika program yang telah dibuat aparat lembaga pemerintah desa semanu telah sesuai dengan aspirasi masyarakat desa semanu, maka dapat dikatakan bahwa aparat Lembaga Pemerintah di Desa Semanu telah benar-benar menanggapi apa yang diharapkan oleh masyarakat di Desa Semanu tersebut.

---

[31] . Wawancara dengan Bapak Muji Hartono, Aparat Desa Semanu, tanggal 1 Maret 2007.

Dari informasi yang penulis peroleh dapat penulis simpulkan bahwa Pemerintah Desa Semanu telah dapat dikategorikan sebagai pemerintah desa yang responsif.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa diperlihatkan dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya harus dinilai dari ukuran eksternal juga seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk mengetahui seberapa besar kebijakan organisasi publik tunduk dan taat pada masyarakat, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

a. Kelengkapan Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban Pemerintah Desa Semanu terdiri atas laporan pelaksanaan kegiatan-kegiatan beserta dengan pertanggungjawaban kuangannya. Sebuah organisasi publik yang baik adalah sebuah organisasi publik yang mampu memberikan sebuah pertanggungjawaban yang baik atas segala aktivitas yang telah dilaksanakan, baik itu berupa pertanggungjawaban keuangan maupun pertanggungjawaban non keuangan. Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan Lembaga Pemerintah Desa semanu sudah mampu memberikan pertanggungjawaban

yang baik dan lengkap kepada masyarakat. Adapun peningkatan pada tahun 2006 ini adalah laporan pertanggungjawaban dari Pemerintah Desa Semanu yang lebih terperinci. Hal ini dikarenakan adanya variabel lain dalam melaksanaan program ADD, yaitu Pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang berusaha memajukan Pemerintah Desa baik Desa Semanu maupun desa yang lain, yaitu dengan berusaha menertibkan laporan pertanggungjawaban dan segala bentuk kegiatan menjadi lebih terperinci.

b. Adanya Evaluasi kegiatan Lembaga pemerintah desa semanu dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah desa.

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting setelah suatu kegiatan dilaksanakan, dengan adanya evaluasi akan dapat diketahui sejauh mana tujuan dapat dicapai. Demikian halnya dengan Pemerintah Desa Semanu, Lembaga ini juga selalu melakukan suatu evaluasi setelah melaksanakan suatu kegiatan. Dengan dilakukannya evaluasi, maka akan dapat diketahui hal-hal apa saja yang menjadi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dapat diketahui pula sejauh mana kinerja dari pelaksanaan kegiatan itu sendiri, sehingga nantinya dalam pelaksanaan kegiatan yang akan datang akan lebih baik. Pemerintah Desa Semanu selalu melakukan evaluasi setelah melaksanakan sutau kegiatan, hal tersebut kami lakukan agar kami dapat mengetahui sejauh mana tujuan kami dapat kami capai, dengan adanya evaluasi kami dapat pula mengetahui ada tidaknya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan kami tersebut. Sehingga harapan kami, pelaksanaan kegiatan yang akan datang akan lebih baik.[32]

---

[32] . Poyo, *log. Cit.*

B. KINERJA BADAN PERWAKILAN DESA

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja Lembaga Pemerintahan Desa Semanu adalah sebagai berikut:

1. Produktifitas

Produktivitas dalam hal ini dapat kita lihat dengan berapa banyak kegiatan BPD Desa Semanu yang telah dilakukan. Hal lain yang perlu kita perhatikan adalah apakah hasil kerja yang telah diperoleh BPD Desa Semanu telah bermanfaat secara efektif dan efisien bagi masyarakat setelah adanya program alokasi dana desa.

Tabel 3.7

Kegiatan Badan Perwakilan Desa Tahun 2006

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Melaksanakan rapat persidangan dalam rangka membahas maupun memberikan persetujuan bagi pemerintah desa atau lurah	Sebagian menggunakan dana ADD
2.	Melaksanakan pengawasan terhadap jalannya peraturan-peraturan desa dan keputusan lurah desa dengan meminta keterangan dari lurah desa maupun tinjauan langsung	Sebagian menggunakkan dana ADD
3.	Meninjau lokasi potensi sumber-sumber pendapatan desa yang meliputi: Tanah kas Desa Semanu Tanah kas desa yang digunakan sebagai bengkok lurah dan pamong desa Kios-kios desa	Sebagian menggunakan dana ADD

	Tanah kas desa yang dipakai untuk parkir kendaraan di dekat pasar saapi	
4.	Menampung aspirasi masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang mempunyai kewenangan dengan memasang kotak saran dan setiap satu bulan sekali akan dibahas oleh BPD dalam forum rapat BDP	Sebagian menggunakan dana ADD
5.	Secara berkala setiap 6 bulan sekali dilakukan rapat dengar pendapat antara Pemerintah desa, BPD, Lembaga Dessa yang ada di Desa semanu	Sebagian menggunakan dana ADD
6.	Evaluasi program yang akan dilaksanakan pada bulan terakhir tahun anggaran (Bulan Desember)	Sebagian menggunakan dana ADD

Sumber: Proker BPD Th anggaran 2006

Tabel 3.8

Realisasi Kegiatan BPD Desa Semanu Tahun 2004, 2005, 2006

No	Realisasi Kegiatan Tahun 2004	Realisasi Kegiatan Tahun 2005	Raealisasi Kegiatan Tahun 2006
1.	Sidang tahunan BPD tentang LPJ Desa tahun 2003	Sidang tahunan BPD tentang LPJ Desa tahun 2004	Sidang tahunan BPD tentang LPJ Desa tahun 2005
2.	Sidang tahunan persetujuan program	Sidang tahunan persetujuan program	Sidang tahunan persetujuan program

	kerja desa tahun 2004	kerja desa tahun 2005	kerja desa tahun 2006
3.	Sidang APBDes 2004	Sidang APBDes 2005	Sidang APBDes 2006
4.	Sidang pembahasan pemberhentian dan pengangkatan pamong desa	Peraturan desa tentang kekayaan dan pengelolaan tanah kas desa	Pembekalan Teknis Sekretaris BPD
5.	Rapat Koordinasi sebanyak dua kali	Rapat Koordinasi sebanyak dua kali	Rapat Koordinasi sebanyak emapat kali
6.	Evaluasi Kegiatan BPD Tahun 2004	Evaluasi Kegiatan BPD Tahun 2005	Meninjau lokasi potensi sumber-sumber pendapatan desa
7.			Evaluasi Program Kerja Tahun 2006

Sumber data wawancara[33]

Dari kegiatan tersebut diatas, anggaran pendanaan yang digunakan BPD mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu sebesar Rp 6.000.000,00 untuk Tahun 2004, Rp 6.500.000,00 untuk Tahun 2005, dan Rp 7.471.775,00 untuk Tahun 2006. Dari hasil tersebut, ternyata ADD memberikan sumbangsih sebesar Rp 5.471.775,00. Beberapa pos anggaran dari kegiatan ataupun program kerja BPD Tahun 2006 diperoleh dari Alokasi Dana Desa.[34]

Disamping itu ternyata rapat koordinasi yang dilakukan oleh BPD Desa Semanu menjadi lebih sering dilakukan , hal ini dikarenakan bertambahnya dana yang

[33] . Wawancara dengan Ibu Anik Astuti, Sekretaris BPD Desa Semanu, tanggal 30 Juli 2007
[34] . *Ibid,* tanggal 1 Maret 2007.

dikucurkan untuk BPD Desa Semanu. Dengan demikian realisasi kegiatan dari BPD semanu telah evektif dan evisien.

Dengan adanya ADD maka realisasi dari rencana-rencana kegiatan BPD Desa Semanu dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja BPD Desa Semanu dalam melaksanakan program alokasi dana desa telah berjalan dengan baik dan juga mengalami peningkatan dilihat dari aspek produktifitas.

2. Orientasi kualitas layanan terhadap masyarakat

Hal kedua yang digunakan untuk mengukur kinerja BPD Desa Semanu adalah orientasi kualitas layanan. Dalam hal ini adalah tingkat kualitas pelayanan dan pola perilaku BPD Desa Semanu kepada masyarakat setelah adanya program alokasi dana desa. Keuntungan dengan menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja adalah ketersediaannya yang mudah dan murah. Informasi mengenai tingkat kepuasan terhadap pelayanan seringkali dapat diperoleh dari media masa atau diskusi publik.

Tingkat kualitas pelayanan memegang peranan penting dalam menentukan dan mengukur kinerja organisasi publik. Kepuasan masyarakat dapat dijadikan parameter dalam menilai kinerja organisasi publik. Dua aspek penting yang perlu diperhatikan dalam aspek orientasi kualitas layanan terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Tingkat kualitas pelayanan

Tingkat kualitas pelayanan BPD Desa Semanu merupakan hal yang sangat krusial dalam pelaksanaan pemerintahan. Hal tersebut tertuang dalam program rencana strategis Desa Semanu yang apabila kita cermati bertujuan untuk

meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu sesuai dengan misi, tujuan, kebijakan, program, maka sudah merupakan konsekwensi logis bahwa BPD Desa Semanu diharapkan dapat memberikan pelayanan yang terbaik dan ramah kepada masyarakatnya.

Telah dijelaskan di atas bahwa pola pelayanan yang dilaksanakan oleh BPD merupakan salah satu bentuk pelayanan tidak langsung kepada masyarakat, sebagai contoh adalah adanya pelaksanaan rapat/persidangan dalam rangka membahas ataupun memberikan persetujuan bagi pemerintah desa dan keputusan-keputusan lurah desa, pengawasan terhadap jalannya peraturan-peraturan desa dan keputusan-keputusan desa, peninjauan langsung terhadap sumber-sumber pendapatan desa, dan yang terakhir adalah menampung aspirasi masyarakat dengan menyediakan kotak saran, kemudian aspirasi masyarakat dapat disalurkan melalui kotak saran tersebut kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan yang memiliki kewenangan. Dalam pelaksanaan pelayanan tersebut BPD juga mengeluarkan dan memerlukan sejumlah anggaran dan beberapa pos anggaran diperoleh dari Alokasi Dana Desa.

Dengan demikian kegiatan pelayanan BPD dapat diperlancar dengan dari sisi finansial dengan adanya Program ADD. Dengan adanya ketersediaan dana tesebut, maka pelaksanaan kegiatan pelayanan dapat berjalan dengan baik, sehingga kegiatan pelayanan terhadap masyarakat juga dapat dilaksanakan secara maksimal.

b. Tingkat Pola Perilaku Aparat Dalam Memberikan Pelayanan Masyarakat

Tingkat pola perilaku aparat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan indikator yang sangat menentukan dalam peningkatan kinerja BPD Desa

Semanu. Adapun pola perilaku yang dimaksud adalah terutama dalam hal disiplin pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan serta konsistensi dalam pelaksanan atau dalam menjalani seluruh program kerja yang telah disepakati dan disetujui bersama. Hal tersebut dapat kita lihat misalnya dalam pelaksanaan rapat atau sidang yang dihadiri oleh seluruh anggota BPD, sedangkan dalam pelaksanan sidang atau rapat itu sendiri tercipta suasana yang kondusif dan hidup dalam berdiskusi dan bermusyawarah, dari sisi penggunaan waktu para anggota BPD juga telah menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan datang tepat waktu dan mengikuti sidang dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif untuk memunculkan gagasan-gagasan dan ide-ide baru demi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Desa Semanu.

Semangat dan motivasi para anggota BPD Desa Semanu ketika rapat atau sidang dalam membahas suatu masalah tertentu sudah cukup baik dan mereka cukup antusias untiuk memunculkan ide-ide/gagasaan-gagasan baru, seperti kemarin ketika membahas masalah program kerja tahunan, para anggota kami sebagian besar mampu menghidupkan suasana diskusi dan musyawarah. [35]

Adapun kontribusi ADD dalam meningkatkan kegiatan BPD Desa Semanu pada awalnya adalah kisaran Rp 3000.000,00 dan akhirnya, keseluruhan penggunaan ADD oleh BPD adalah Rp 5.471.775,00. kenyataan itu tertulis dalam laporan penggunaan alokasi dana desa yang diposkan untuk membiayai aktifitas/kegiatan yang dilaksanakan oleh BPD.

---

[35] . Sudarto, *op. Cit,* tanggal 30 April 2007

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas ini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas secara langsung mengambarkan kemampun organisasi publik dalam meagendakan misi dan tujuannya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah ditunjukkan dengan ketidakselarasan antara pelayanan yang diberikan dengan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut jelas menunjukkan kegagalan organisasi dalam mewujudkan visi dan misi organisasi publik. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang buruk pula. Untuk menjelaskan responsivitas maka disertakan indikator sebagai berikut:

a. Adanya susunan tertulis program yang terdapat dalam rencana strategis

BPD Desa Semanu sebagai salah satu bagian dari sebuah organisasi publik yang memiliki responsivitas yang baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya susunan tertulis program-program yang terdapat dalam rencana strategis. Sebagai sebuah organisasi publik yang memiliki visi dan misi yang jelas, BPD Desa Semanu telah merencanakan segala aktivitas/kegiatan yang akan dilaksanakan selama setahun ke depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya susunan program tertulis yang terdapat dalam rencana strategis tersebut diharapkan BPD Desa Semanu

dapat melangkah dalam setahun kedepan dengan pasti untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap awal tahun yaitu sekitar bulan januari awal, BPD Desa Semanu selalu melaksanakan rapat yang mengagendakan pembuatan program-program/rencana strategis, pembuatan visi dan misi yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam setahun kedepan, hal itu kami laksanakan agar selama setahun kedepan, kami memiliki acuan dalam pencapaian visi kami.[36]

b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah kebijakan.

Keterlibatan masyarakat secara langsung dalam menentukan arah kebijakan dalam BPD tidak ada, namun bukan berarti arah dan kebijakan BPD berentangan dengan aspirasi masyarakat. Masyarakat di Desa Semanu diberikan kesempatan untuk menyalurkan aspirasinya sewaktu-waktu melalui anggota BPD secara langsung maupun melalui kotak saran yang telah disediakan atau dapat juga melalui kepala-kelapa dusun di masing-masing dusun. Komunikasi aktif dengan masyarakat juga telah dilakukan misalnya melalui berbagai kunjungan yang dilaksanakan ke masing-masing padukuhan. Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat tetap terlibat dalam menetukan arah dan kebijakan, walapun notabene tidak secara langsung rakyat ikut duduk alam kursi sidang.

BPD Desa Semanu tetap melibatkan masyarakat dalam menentukan arah kebijakan, walaupun kami tidak secara langsung mengikutsertakan mereka dalam setiap rapat dan sidang yang kami laksanakan. Kami menampung aspirasi rakyat

---

[36] . Astuti, *log. Cit.*

melalui komunikasi langsung yang disampaikan kepada anggota kami maupun melaui kotak saran yang telah kami sediakan. Kami terbuka kepadamasyarakat, kapanpun, sewaktu-waktu mereka memilki usulan dan saran kami menerima mereka dan mendengarkan apa yang mereka keluh kesahkan, dan sebisa mungkin kami akan mewujudkan apa yang mereka harapkan tersebut.[37]

c. Adanya keselarasan perumusan program dengan aspirasi masyarakat

Adanya keselarasan perumusan program dengan aspirasi masyarakat dijadikan sebagai indikator dalam aspek responsivitas, hal itu dikarenakan jika program yang telah dibuat aparat BPD desa semanu telah sesuai dengan aspirasi masyarakat desa semanu, maka dapat dikatakan bahwa aparan lembaga pemerintah di desa semanu telah benar-benar menanggapi apa yang diharapkan oleh masyarakat di desa semanu tersebut.

Apabila kita melihat kembali program-program, visi misi yang telah dibuat oleh BPD Semanu, sudah terdapat keselarasan perumusan program yangada dengan aspirasi masyarakat. Aspirasi masyarakat tersebut diperoleh dan disalurkan melalui adanya komunikasi aktif antara aparat dengan masyarakat, baik secara langsung maupun melalui kotaak saran yang disediakan.

BPD Desa Semanu menyatakan bahwa anggota-anggotanya akan selalu menampung dan menerima segala aspirasi dan keinginan masyarakat demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.[38]

Dari ketiga indikator yang digunakan untuk melihat tingkat responsifitas BPD di Desa Semanu, penulis menyimpulkan bahwa tingkat responsifitas BPD di Desa

---

[37] . Sudarto, *log. Cit.*
[38] . *Ibid.*

Semanu cukup baik, aspirasi dan kehendak masyarakat sudah dapat ditampung dengan baik oleh para anggota BPD.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menunjuk pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa diperlihatkan dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah seperti pencapaian target.

Kinerja sebaiknya harus dinilai dari ukuran eksternal juga seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Untuk melihat seberapa besar kepatuhan BPD terhadap masyarakat maka indikator yang disertakan adalah:

a. Kelengkapan Laporan pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban BPD Desa, pada tahun 2006 lebih transparan, karena BPD melampirkan penggunaan dana dari ADD secara terperinci. Jika pada tahun sebelumnya laporan pertanggungjawaban dari BPD Desa Semanu belum bisa terlihat secara jelas, maka pada tahun 2006 ini laporan pertanggungjawaban dari BPD Desa Semanu lebih baik dan terperinci.

Hal ini karena Pemerintah Kabupaten Gunungkidul sebagai variabel lain dari ADD secara tidak langsung memacu semangat kesadaran BPD untuk lebih dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya secara jelas. Sehingga wujud dari pertanggungjawaban BPD Desa Semanu adalah memberikan laporan

pertanggungjawaban yang lebih terperinci. Bentuk pertanggungjawaban BPD berupa laporan kegiatan selama satu tahun berjalan beserta pertanggungjawaban keuangan yang digunakan untuk membiayai segala kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun berjalan.

Pada akhir Desember 2006, sidang/rapat pertanggungjawaban akhir telah dilaksanakan oleh BPD Desa Semanu, semua kegiatan dan agenda acara dapat berjalan dengan lancar dan tertib. Semua data baik itu berupa data pertangungjawaban keuangan maupun non keuangan telah secara lengkap dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Rapat pertanggungjawaban BPD Desa Semanu telah dilaksanakan dengan lancar, BPD telah mempertanggungjawabkan semua aktifitas dan kegiatannya dengan baik dan lancar.[39]

b. Adanya Evaluasi kegiatan Lembaga Pemerintah Desa Semanu dalam Pelaksanaan Pembangunan di Wilayah Desa

Sebagai sebuah organisasi publik yang baik, organisasi tersebut harus mampu untuk melaksanakan suatu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari aktivitas yang dilaksanakan dengan baik. Begitu juga halnya dengan BPD Desa Semanu, organisasi inipun setelah melaksanaan suatu tugas maupun programnya selalu melakukan evaluasi. Adapun evaluasi tersebut dimaksudkan untuk melihat sejauh mana target pencapaian tujuan tercapai serta untuk melihat ada tidaknya kendala-kendala yang ditemui, sehingga dalam pelaksanaan rencana atau program selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

---

[39] . Astuti, *op. Cit*, tanggal 3 Mei 2007.

Evaluasi kegiatan BPD sangatlah penting, oleh karena itu setiap selesai melaksanakan suatu kegiatan kami selalu melakukan evaluasi, dari evaluasi tersebut kami dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala atau menghambat pelaksanaan kegiatan kami, dengan demikian kami berharap supaya kedepannya nanti kami dapat melaksanakan kegiatan lain dengan lebih baik.[40]

[40]. *Ibid*